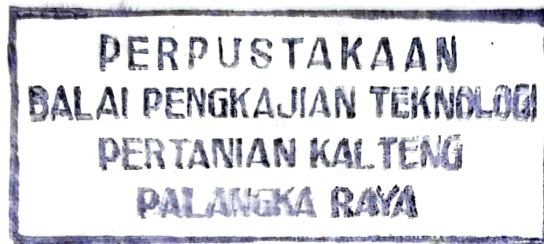


**FUNGSI DAN KEDUDUKAN PERHIPTANI
DALAM POLA PENYULUHAN PERTANIAN
DI ERA OTONOMI DAERAH**



Prof.Dr.Ir. M. Syawal, M. Sc

PERPUSTAKAAN DIGITAL

KALTENG

Km. 5 Palangka Raya

17.1

A

**SEMINAR SEHARI PENYULUHAN PERTANIAN
N OTONOMI DAERAH SERTA RAKERNAS PERHIPTANI
Di UNIMA Minahasa, 7 Juni 2004**

**PERHIMPUNAN PENYULUHAN PERTANIAN INDONESIA
(Indonesia Agricultural Extension Association)**

PERHIPTANI - IAEA

JAKARTA

2004

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum warahmatullahi wabarakatuh dan salam sejahtera bagi kita semua .

Yang terhormat Bapak Menteri Pertanian Republik Indonesia Prof.Dr.Bungaran Saragih, M.Ec, dan staf, Bapak Ketua Umum DPP Perhiptani Dr.Ir. Jafar Hapsah beserta staf, Bapak/Ibu/Sdr para anggota Perhiptani, dan hadirin yang saya muliakan.

Isu pola Penyuluhan Pertanian dalam era otonomi daerah masa kini sarat dengan tantangan, peluang dan harapan. Disinilah berawal lahirnya pemikiran tentang Perspektif Penyuluhan Pertanian dan Pembangunan. Seorang manajer, penyuluh dan petani akan gagal pada tahap awal apabila tidak dapat membedakan jenis persoalan yang dihadapi antara persoalan operasional, administratif dan persoalan strategik. Diantara persoalan ini ada yang dapat diprogramkan karena mempunyai struktur yang jelas, tetapi ada yang memang tidak berstruktur sehingga tidak dapat diprogramkan pemecahannya.

Begitulah potret sejarah peradaban manusia yang berkali-kali mengadakan terobosan manajemen kehidupan setiap terjadi krisis. Manajemen ialah pencerminan pola pikir terhadap sesuatu dalam wawasan yang lebih luas. Agar tidak terancam kepunahan hendalaidh misalnya petani dan penyuluh berusaha untuk hidup berkecukupan dan tidak defisit (sebagai sumber utama utang/kredit). Seandainya manusia tidak menggunakan naturi demikian serta tidak dibekali kemampuan akal budi, maka sangat mungkin manusia sudah punah mengikuti jejak binatang purba yang tidak berdaya menghadapi perubahan dan krisis yang terjadi pada lingkungan hidupnya . Betapapun kemampuan fisiknya.

Akhimya terima kasih yang dalam saya sampaikan kepada Bapak/Ibu dan hadirin sekalian yang telah meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk bersama-sama mengikuti "Seminar Sehari Penyuluhan Pertanian Di Era Otonomi Daerah" tanggal 7 Juni 2004 di UNIMA Minahasa, Manado dan merupakan kehormatan dan kebahagiaan tersendiri bagi saya.

Wabillahi taufik wal hidayah.

Wassalamu ' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PERPUSTAKAAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI
PERTANIAN KALTENG
PALANGKA RAYA

631.117.1

SYA
F

DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman
I	Pendahuluan	1
	1.4. Latar Belakang Masalah	1
	1.5. Faktor yang Dapat Mendorong Pergerakan Menuju Masa Depan	3
	1.6. Masalah dan Tantangan yang Dihadapi Perhaptani	5
II	Cara Pandang Global : Tantangan dan Harapan	7
1	2.1. Kondisi Eksternal	7
	2.2. Cara Pandang Terhadap Tanda-tanda Zaman	8
	2.3. Pembentukan Prilaku Manusia	11
	2.4. Pergerakan Maju Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni	11
	2.5. Kebersamaan Global	15
III	Fungsi dan Kedudukan Perhaptani dalam Pola Penyuluhan Pertanian di Era Otonomi Daerah sebagai Penjabaran Visi Masa Depan Perhaptani	16
IV	Analisis Pola Penyuluhan Pertanian Di Era Otonomi Daerah	17
	4.1. Perumusan Tujuan Pola Penyuluhan Pertanian	18
	4.2. Kegiatan-Kegiatan Untuk Memantapkan Penyusunan dan Penjabaran Program Pola Penyuluhan Pertanian Di Era Otonomi	19
	4.3. Pengumpulan Data Untuk Mengetahui Berhasil Tidaknya Program Pola Penyuluhan Pertanian	20
	4.4. Standarisasi Program dan Monitoring	22
V	Kesimpulan	22
	Bahan Rujukan	23
	Lampiran :	
	1. Model 1. Kebijakan Strategis yang Melibatkan Faktor yang Berpengaruh Terhadap Efektifitas Penjabaran Visi dan Misi Perhaptani 2001 – 2006	24
	2. Model 2. Kebijakan Strategi Kondisi Internal (6 Tahap) Perhaptani Tahun 2001 – 2006	25
	3. Beberapa Program Kerja Pilihan Jangka Pendek dan Jangka Panjang yang Mendesak untuk Direalisasi Oleh Perhaptani Tahun 2001 – 2006	26